

Rama dan Jasmine Duta HIV/AIDS 2022

SLEMAN (KR) - Setelah melalui berbagai seleksi mulai dari intelegensi, bakat serta beberapa yang lain, akhirnya Raden Rama Widya KY dosen dari Poltekkes Karya Husada Yogyakarta dan Jasmine Calista Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Islam Indonesia terpilih sebagai Winner dalam Pemilihan Duta HIV/AIDS 2022. Kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Duta HIV/AIDS 2022 di Sleman City Hall merupakan wujud kepedulian akan isu-isu seperti HIV dan AIDS.

"Keberhasilan ini merupakan suatu kebanggaan sekaligus tanggung jawab yang harus diemban selama satu tahun kedepan. Demi mewujudkan masyarakat yang lebih sehat bebas diskriminasi dan infeksi baru serta mencegah meningkatnya angka kematian orang dengan HIV/AIDS, kami akan



Raden Rama Widya

berusaha mewujudkan integrasi usaha tersebut," kata Raden Rama Widya di Sleman, kemarin.

Rama mengatakan, sebelum dinyatakan sebagai pemenang dirinya telah melaksanakan program 'mari kita pulih' (Markipul) dari Epidemi HIV/AIDS. Ternyata program tersebut mendapatkan respons positif. Buktinya banyak peserta berkonsultasi untuk mengetahui seputar informasi akan HIV/AIDS dari definisi, pencegahan hingga penanganan. Selain itu, selama acara para partisipan juga berkesempatan untuk mengikuti sesi support delivering dan potong rambut gratis dengan tema 'Markipul'. Adapun tujuan dari adanya Markipul 2022 adalah menjadi sarana bagi pegawai kantor usia produktif, pelajar dan orangtua serta difabel supaya mengetahui tentang HIV dan AIDS. (Ria)-f

REKRUTMEN PETUGAS LEBIH AWAL

Pembimbing Ibadah Perempuan Diperbanyak

SLEMAN (KR) - Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama (PHU Kanwil Kemenag) DIY siap mendukung rencana rekrutmen petugas haji lebih awal. Tujuannya untuk memperkuat jalinan komunikasi, khususnya petugas kloter dengan jemaah.

"Rekrutmen petugas lebih awal ini menjadi perhatian tersendiri bagi Menteri Agama RI," tandas Kabid PHU Kanwil Kemenag DIY Nadhif saat Evaluasi Penyelenggaraan Bimbingan Manasik (Bimsik) Haji Tingkat Kabupaten Sleman 1443 H/2022 M di The Atrium

Hotel and Resort, Rabu (12/10).

Nadhif menyebut, rencana rekrutmen lebih awal menjadi konsen Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas dan sedang disiapkan jajaran Ditjen PHU Kemenag RI. "Jika seleksi petugas dilakukan jelang keberangkatan seperti

yang selama ini terjadi, petugas cenderung kurang terlibat dalam proses bimbingan manasik haji jemaah," sambungnya.

Dijelaskan Nadhif, selama di Tanah Suci jika jemaah mengalami kendala yang dihubungkan bukan petugas kloter. Padahal petugas inilah yang memiliki tanggung jawab penuh melayani jemaah. "Ditjen PHU akan mengambil kebijakan peningkatan jumlah pembimbing ibadah haji perempuan. Sebab mayoritas jemaah haji Indonesia dari tahun ke tahun adalah kaum hawa.

Semestinya mereka mendapat pembimbing ibadah dari kalangan perempuan agar lebih efektif dan turut mengalami langsung tentang persoalan perempuan," jelasnya.

Selain Nadhif, kegiatan tersebut juga menghadirkan Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) Dinkes Sleman dr Hamidah Yulianti yang menyampaikan Evaluasi Manasik Kesehatan Haji dan Rojiki yang menjelaskan terkait Sistem Pelaporan Keuangan Bimbingan Manasik. (Feb)-f

Festival Saras Jiwa 2022



KR-Antri Yudiandary

Panelis Festival Saras Jiwa saat berkunjung di Redaksi KR, kemarin.

SLEMAN (KR) - Memperingati Hari Kesehatan Jiwa 2022 yang jatuh pada 10 Oktober, Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK Indonesia) Wilayah DIY menggelar Festival Saras Jiwa di Lapangan Pemda Sleman, Jumat (14/10) hari ini. Bekerjasama dengan Pusat Rehabilitasi Yakkum dan Dinas Kesehatan (Dinkes)

Kabupaten Sleman didukung SKH Kedaulatan Rakyat, sejumlah kegiatan menarik akan berlangsung sejak pukul 06.00. Wakil Ketua II IPK Indonesia Wilayah DIY, Oneng Nawaningrum saat audiensi dengan Redaksi Kedaulatan Rakyat, Rabu (12/10) mengatakan, Festival Saras Jiwa terbuka dan gratis untuk umum.

Acara dimeriahkan dengan sejumlah acara menarik seperti senam massal, mini talkshow dengan psikolog dan psikiater, lomba tiktok.

"Masyarakat pun dapat melakukan screening kesehatan jiwa dan konsultasi langsung di lokasi acara. Masyarakat juga bisa diarahkan harus melanjutkan konsultasi dimana nantinya," tegas Oneng Nawaningrum.

Selain itu, di Festival Saras Jiwa juga dilaksanakan pameran komunitas, donor darah dan hiburan akustik. Acara ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam pada masyarakat luas tentang kesehatan jiwa. "Kami juga gencar lakukan sosialisasi pentingnya psikolog pada masyarakat luas dan bagaimana masyarakat dapat melakukan akses secara mudah," tegasnya. (Yud)-f

Tim Ahli Jepang Kunjungi Bibit Anggur Kotenk

NGAGLIK (KR) - Tim Pendampingan Budidaya Tanaman Anggur oleh tenaga ahli Jepang (J-clair) mengunjungi Bibit Anggur Kotenk di Wonoselo Sukoharjo Ngaglik, Rabu (12/10) siang. Dalam kunjungan itu, tim ahli Jepang juga memberikan cara pembedayaan anggur yang benar.

Pemilik Anggur Kotenk Suyanto menjelaskan, dalam kunjungan itu Tim Ahli Jepang mendampingi peserta Sister City Yogyakarta-Jepang. Dimana pesertanya dari perwakilan 5 kabupaten/kota di DIY. "Tim Ahli Jepang berkunjung ke sini untuk mendampingi para peserta Sister City Yogyakarta-Jepang yang merupakan program dari Dinas Pertanian DIY. Tempat ini dijadikan untuk praktik lapangan," katanya, Kamis (13/10).



KR-Istimewa

Tim Ahli Jepang saat berkunjung ke Bibit Anggur Kotenk.

Menurut Suyanto, alasan ditunjuk sebagai praktik lapangan karena bibit Anggur Kotenk dianggap cukup komplet yaitu dari mulai pembibi-

tan hingga pemuatan. Dalam kesempatan itu, Tim Ahli Jepang juga memberikan cara pembibitan yang baik. "Tim Ahli Jepang juga menga-

jar kami cara pembibitan yang baik dan benar. Bedanya kalau disini manual, tapi kalau di Jepang menggunakan mesin," katanya. (Sni)-f

Pentingnya Bermedsos Secara Cerdas dan Bijaksana

SLEMAN (KR) - Media sosial (medsos) sudah menjadi gaya hidup, tidak hanya bagi orang dewasa, tapi juga remaja dan anak-anak sudah piawai menggunakan berbagai macam aplikasi di medsos. Sebetulnya tidak masalah bermain medsos, asalkan dimanfaatkan secara baik dan bijaksana.

Menyadari pentingnya memberikan wawasan bagaimana bermedsos dengan bijaksana dan bermanfaat sebagai bagian dari kegiatan literasi sekolah. SDN Banyuripan Bangunjiwo Kasihan Bantul mengajak semua siswa membuat konten di Candi Prambanan.

"Dalam wisata literasi bertajuk Belajar Dunia Fotografi dan Videografi bersama Para Konten Kreator, sekolah menggandeng sejumlah konten kreator yang karya-karyanya viral karena disukai banyak pemirsa. Seperti seleb-



KR-Istimewa

Siswa sedang mengikuti wisata literasi di Candi Prambanan.

gram Fahrur Irzan, Abim Sapt Nugraha yang konten tiktoknya tentang manfaat aneka macam tanaman. Ayesha Sophia dan Yeti Kartikasari, alumnus Ilmu Komunikasi UMY yang mendampingi peserta untuk berani tampil di depan kamera sebagai presenter," kata Kepala SDN Banyur-

ripan Drs Sumar kepada KR di Sleman, kemarin.

Sumar mengatakan, pihaknya terbuka dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi karena bagian dari proses belajar mengajar. "Guru dan murid harus cakap berliterasi media sosial," ujarnya. (Ria)-f

Soft Opening Klinik Pratama Adera



KR-Istimewa

Raudi saat membuka Klinik Pratama Adera.

SLEMAN (KR) - Klinik Pratama Adera yang berlokasi di Jalan PJKA Jabon Tridadi Sleman, Rabu (12/10) melakukan soft opening. Klinik Pratama Ader akan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat melalui transformasi sistem kesehatan yang kuat, tangguh dan terintegrasi.

Founder dan Dokter Penangung Jawab Klinik Pratama Adera, dr Raudi

Akmal menjelaskan, dibangunnya Klinik Pratama Adera ini merupakan bentuk dedikasi dirinya sebagai dokter yang ditujukan bagi masyarakat Sleman. Nantinya masyarakat yang berkunjung ke Klinik Pratama Adera akan mendapatkan pelayanan kesehatan dengan para dokter yang ahli di bidangnya.

"Pelayanan kesehatan dari para ahli di bidang-

nya, meliputi dokter umum, dokter gigi, khitan, vaksinasi, fisioterapi, kebidanan, dan para perawat. Mereka siap memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," kata Raudi.

Ditambahkan, sebagai bentuk transformasi sistem kesehatan yang kuat, tangguh dan terintegrasi, Klinik Pratama Adera juga melakukan integrasi data rekam medis pasien ke dalam satu platform yang diberi nama SAT-USEHAT. Ini juga merupakan program turunan yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. "Melalui platform ini nantinya masyarakat tidak perlu lagi membawa rekam medis fisik, semua resume akan tercatat secara digital sehingga lebih efektif dan efisien," terangnya. (Sni)-f

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.